

---

## Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar Kelas 5

Zahra Shalehah<sup>1</sup>, Teguh Prasetyo<sup>2</sup>, Sobrul Laeli

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email korespondensi : [zahrashalehah26@gmail.com](mailto:zahrashalehah26@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi fungsional. Sampel penelitian terdiri dari 77 siswa kelas lima dari Sekolah Dasar Kedung Jaya 2, yang dipilih melalui non-probability sampling. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan gadget dan perkembangan bahasa anak-anak, dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap data. Hasilnya mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara variabel yang diteliti; namun, kontribusi penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa secara keseluruhan relatif kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh yang terukur dari penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa, sebagian besar variasi dalam keterampilan berbahasa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperiksa dalam penelitian ini. Sebagai kesimpulan, meskipun dapat diidentifikasi, dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa terbatas dibandingkan dengan variabel lain yang tidak dibahas di sini.

**Kata kunci:** Penggunaan Gadget, Perkembangan Bahasa Anak, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*This study aims to assess the impact of gadget use on the language development of elementary school children. It employs a quantitative approach using a functional correlation method. The research sample consists of 77 fifth-grade students from Kedung Jaya 2 Elementary School, selected through non-probability sampling. The research instrument was a questionnaire designed to gather information about gadget use and children's language development, with validity and reliability tests conducted on the data. The results revealed a significant positive relationship between the variables studied; however, the contribution of gadget use to overall language development was relatively small. This finding suggests that while there is a measurable influence of gadget use on language development, the majority of the variation in language skills is likely influenced by other factors not examined in this study. In conclusion, although identifiable, the impact of gadget use on language development is limited compared to other variables not discussed here.*

**Keywords:** Gadget Use, Child Language Development, Elementary School

Info Artikel:

Diterima: 16-08-2024

Direvisi: 07-11-2024

Revisi diterima: 27-12-2024

Rujukan: Zahra Shalehah, Prasetyo, T., & Laeli, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar Kelas 5. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 139–148. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i2.1156>

---

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Teknologi mencakup berbagai alat yang membantu dan memfasilitasi aktivitas manusia, termasuk mesin, peralatan, dan perangkat keras. Di era modern saat ini, berbagai macam teknologi tersedia. Gadget, khususnya, telah memperoleh popularitas yang luar biasa. Banyak produk gadget menyasar anak-anak, yang semakin menjadi konsumen aktif perangkat ini. Meskipun gadget memiliki tujuan penting, seperti komunikasi dan kebutuhan lainnya, pengawasan dan bimbingan orang tua tetap penting (Subarkah, 2019).

Dalam bahasa Inggris, "gadget" adalah perangkat elektronik kecil dengan banyak fitur unik. Secara umum, Chusna (2017) mengidentifikasi bahwa fungsi dan manfaat pada gadget mencakup aspek komunikasi, aspek sosial, dan aspek pendidikan. Nirwana, dkk (2018) juga menyatakan bahwa pemanfaatan gawai sangat berdampak pada generasi muda. Dampak positifnya adalah dapat bermanfaat sebagai sarana pendidikan untuk memperkuat perkembangan anak-anak, termasuk peningkatan bahasa anak. Sementara, dampak negatif yang didapat dilihat dari perubahan pada perilaku signifikan yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua.

Feldman (2019) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi manusia yang menghubungkan kelompok sosial. Bahasa menyampaikan makna melalui sinyal dengan kata dan kalimat yang sifatnya sewenang-wenang tetapi diterima secara sosial dalam sistem yang terorganisir. Proses pembelajaran bahasa pada anak-anak SD tidak hanya mencakup penguasaan kosakata dan tata bahasa tetapi juga kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Sesuai dengan Teori Behavioristik bahasa merupakan upaya yang memerlukan peniruan dari partisipan. Dalam teori Behavioristik yang dikembangkan oleh Skinner dan Bandura, Bandura berpendapat bahwa perkembangan bahasa dapat terjadi melalui proses peniruan. Sejalan dengan itu, Isna (2019) menekankan bahwa anak-anak belajar bahasa dengan meniru model di sekitarnya, artinya perkembangan kemampuan berbahasa anak dicapai melalui koneksi atau kerja sama yang dimiliki anak dengan teman atau orang dewasa.

Penelitian Widhianawati (2011) sebagaimana dikutip oleh Jafri (2020) menyebutkan bahwa penggunaan gadget sebagai alat bermain dapat menghambat perkembangan bahasa anak karena tidak sesuai dengan tahap perkembangannya. Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak anak yang menggunakan gadget untuk bermain game, menonton video di media sosial, dan berbagai aktivitas lainnya yang tidak mendukung perkembangan bahasanya. Sedangkan temuan permasalahan dalam

perkembangan bahasa anak, seperti aspek berbicara, aktif berbicara namun tidak mengerti apa yang dibicarakan serta susah untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas V SDN Kedung Jaya 2 Kota Bogor banyak orang tua yang memberikan gadget secara pribadi dan hasil lainnya menunjukkan bahwa anak-anak menggunakan gadget lebih dari 2 jam.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah membahas isu seputar penggunaan gawai dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak. Misalnya, Yulsofriend et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan gawai memengaruhi keterampilan bahasa anak secara signifikan, khususnya dalam memperoleh kemampuan bahasa. Demikian pula, penelitian Anjeli Putri Ranti dan Nenny Mahyuddin (2022) menunjukkan bahwa penggunaan gawai memengaruhi perkembangan bahasa anak, khususnya pada keterampilan mendengar dan berbicara. Sebaliknya, Arum Kusuma Dewi et al. (2019) menemukan hubungan yang sangat lemah antara penggunaan gawai dan perkembangan bahasa anak usia dini, yang menunjukkan tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel-variabel ini. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru dengan menganalisis hubungan antara penggunaan gawai dan perkembangan bahasa di kalangan siswa kelas 5 SD. Penelitian ini mengambil pendekatan yang lebih komprehensif, berbeda dari penelitian sebelumnya yang biasanya berfokus pada anak usia dini atau aspek bahasa tertentu, seperti mendengarkan dan berbicara. Dengan mengamati kelompok usia yang lebih matang, penelitian ini berupaya memberikan perspektif baru tentang dampak penggunaan gadget selama akhir tahun-tahun sekolah dasar.

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa pada anak. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang membahas dampak dan hubungannya serta fokus pada anak prasekolah sedangkan penelitian ini difokuskan pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti **“Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar Kelas V Di SD Negeri Kedung Jaya 2 Kota Bogor”**.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi fungsional untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus 2024 di SD Negeri

Kedung Jaya 2 Kelurahan Kedung Jaya Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. Sampel penelitian terdiri dari 77 siswa kelas lima dari Sekolah Dasar Kedung Jaya 2, yang dipilih melalui non-probability sampling. Peneliti memfokuskan pada dua variabel utama: variabel independen (X) yaitu penggunaan gadget, dan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan bahasa anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dua teknik, yaitu wawancara dan angket/kuisisioner dengan menggunakan skala likert.

Penelitian ini menggunakan angka pada statistik untuk penyajian data dan analisis guna mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu 1) uji validitas, 2) uji reliabilitas, 3) analisis deskriptif, 4) uji prasyarat analisis, 6) uji analisis regresi linear sederhana, 7) uji koefisiensi determinasi, 8) uji t, dan 9) koefisiensi korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di SD Negeri Kedung Jaya 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SPSS versi 25.0 for windows*.

### 1. Penggunaan Gadget

Data penggunaan gadget diperoleh dari hasil angket/kuisisioner dengan skala likert dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah di uji validitas dan realibilitasnya. Data yang diperoleh dibuat distribusi frekuensi pada setiap variabel. Hasil pengukuran inidapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Penggunaan Gadget

<b>X (Penggunaan Gadget)</b>			
Skala Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
20-29	10	13,0%	Rendah
29-38	41	53,2%	Sedang
38-47	26	33,8%	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 di atas, Distribusi frekuensi penggunaan gadget berada pada kategori sedang dengan frekuensi 41 siswa (53,2%). Sementara itu, 26 siswa (33,8%) berada pada kategori tinggi dan 10 siswa (13,0%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan gadget dalam tingkat sedang hingga tinggi.

## 2. Perkembangan Bahasa Anak

Data perkembangan bahasa anak diperoleh dari hasil angket/kuisiner dengan skalalickert dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah di uji validitas dan realibilitasnya. Data yang diperoleh dibuat distribusi frekuensi pada setiap variabel. Hasil pengukuran ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa Anak

Y (Perkembangan Bahasa Anak)			
Skala Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
30-38	8	10,4%	Rendah
38-46	43	55,8%	Sedang
46-54	26	33,8%	Tinggi
Total	77	100%	

Berdasarkan tabel 2 di atas, distribusi frekuensi tingkat perkembangan bahasa anak mayoritas berada pada kategori sedang dengan frekuensi 43 siswa (55,8%). Sementara itu, 26 siswa (33,8%) berada pada kategori tinggi dan 8 siswa (10,4%) berada pada kategori rendah. Kategori sedang menunjukkan perkembangan bahasa anak yang berada di tingkat rata-rata sesuai hasil analisis yang mengacu pada kriteria klasifikasi dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perkembangan bahasa anak yang cukup baik.

## 3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows* menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5% digunakan untuk menguji normalitas data. Sebaran data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ). Berikut ini adalah hasil uji normalitas untuk variabel penggunaan gadget:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Penggunaan Gadget

Tes Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Gadget	0,068	77	0,200	0,986	77	0,556

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel penggunaan gadget terdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Sedangkan untuk hasil uji normalitas variabel perkembangan bahasa anak pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Perkembangan Bahasa Anak Sebelum Transform Sqrt Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perkembangan Bahasa Anak	0,117	77	0,011	0,980	77	0,252

Hasil uji normalitas variabel perkembangan bahasa anak, data awal tidak terdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,011 kurang dari 0,05 atau  $0,11 < 0,05$ . Setelah transformasi data dengan menggunakan Sqrt (k-x), data terdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,058 lebih besar dari 0,05 atau  $0,058 > 0,05$ . Berikut tabel uji normalitas setelah transformasi data.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas Perkembangan Bahasa Anak Setelah Transform Sqrt

	Tes Normalitas					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Transformasi Y	0,099	77	0,058	0,969	77	0,053

#### 4. Uji Linearitas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *test for linierity* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows. hubungan linear dianggap ada jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Hasil pengujian linearitas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Bahasa Anak*Penggunaa n Gadget	Betwee n	(Combined )	463.940	2	20.171	0,91	0,58
				3		1	4
	Groups	Linearity	162.232	1	162.23	7.32	0,00
				2		9	9
		Deviation	301.708	2	13.714	0,62	0,89
		form		2		0	0
		Linearity					

Within Groups	1173.22	5	22.136
	9	3	
Total	1637.16	7	
	9	6	

Berdasarkan tabel 6, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,890 lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel yang diuji yaitu variabel penggunaan gadget dan perkembangan bahasa anak.

### 5. Pengujian Hipotesis Statiska

Analisis persamaan regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 35,711 + 0,248X$ . Ini berarti setiap peningkatan satu unit penggunaan gadget akan meningkatkan perkembangan bahasa anak sebesar 0,248 unit. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,099 menunjukkan bahwa penggunaan gadget berkontribusi sebesar 9,9% terhadap perkembangan bahasa anak, sedangkan sisanya 90,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji signifikansi dengan uji-t menunjukkan t hitung sebesar 2,872 dan t tabel sebesar 1,644, sehingga t hitung > t tabel. Berdasarkan taraf signifikansi, nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Selanjutnya, hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,315 dengan taraf signifikansi 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan bahasa anak, meskipun kekuatan hubungannya tergolong lemah.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak sekolah dasar di kelas V SDN Kedung Jaya 2 Kota Bogor. Selanjutnya, hasil pengujian signifikansi yaitu dengan uji t dan korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan namun lemah antara penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak kelas V di SDN Kedung Jaya 2 Kota Bogor. Meskipun kontribusi penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak tidak besar, namun tetap memberikan pengaruh yang berarti.

Penelitian ini menemukan pengaruh penggunaan gawai yang signifikan, meskipun lemah, terhadap perkembangan bahasa anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meirisa (2023), yang juga mengidentifikasi hubungan antara penggunaan gawai secara keseluruhan dan perkembangan bahasa anak. Akan tetapi, kekuatan hubungan ini tidak kuat, menunjukkan korelasi negatif dengan koefisien korelasi (Fhitung) sebesar -0,024. Sebaliknya, penelitian oleh Syafrina dan Lave (2022) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa pada anak usia empat hingga enam tahun. Selain itu, Septyani dkk. (2021) menemukan bahwa durasi penggunaan gawai tidak memiliki hubungan signifikan dengan keterlambatan perkembangan bahasa pada anak usia 3-6 tahun, melaporkan nilai p sebesar 0,687 dan nilai r sebesar 0,051. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara penggunaan gawai dan keterlambatan perkembangan bahasa pada anak-anak ini.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa meskipun penggunaan gawai dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak, pengaruhnya relatif kecil. Kesimpulan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi hubungan yang lemah atau tidak mencatat adanya pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa. Meskipun gawai berdampak, kontribusinya tidak cukup besar untuk menjadi faktor utama dalam perkembangan bahasa. Akibatnya, penting untuk mempertimbangkan konteks yang lebih luas saat mengevaluasi dampak penggunaan gawai.

Perkembangan bahasa pada anak-anak sangat penting karena berinteraksi dengan aspek lain dari pertumbuhan mereka. Faktor-faktor seperti kualitas interaksi sosial, metode pengajaran, dan lingkungan belajar yang mendukung secara signifikan memengaruhi perkembangan bahasa. Meningkatkan keterampilan bahasa pada anak-anak juga dapat memelihara kemampuan kognitif, memungkinkan mereka untuk mengomunikasikan perasaan, ide, dan pikiran mereka secara efektif. Keterlambatan bicara dapat menghambat kemampuan anak untuk mengekspresikan keinginan atau emosi mereka, yang menyebabkan tantangan seperti keraguan dalam berbicara dan kosakata yang terbatas, yang dapat membedakan mereka dari teman sebaya. Keterlambatan ini dapat berasal dari faktor-faktor seperti kurangnya motivasi, stimulasi yang tidak memadai, dan paparan bahasa yang minimal.

Peran dan pengawasan orang tua sangat penting saat anak-anak menggunakan gawai. Dengan pengawasan yang tepat dan stimulasi yang tepat, penggunaan gawai

dapat memengaruhi anak secara positif. Beberapa manfaatnya antara lain menumbuhkan kreativitas melalui permainan yang menarik, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong eksplorasi. Bimbingan orang tua terhadap prestasi akademik siswa dan dampak positif keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak pada level SD (Prasetyo, et.al, 2023). Pada akhirnya, hal ini dapat membantu memperkuat nilai-nilai pendidikan dan memberikan motivasi tambahan untuk belajar. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti bagaimana faktor-faktor ini secara holistik memengaruhi perkembangan bahasa dan bagaimana penggunaan gawai dapat diintegrasikan secara efektif untuk mendukung pembelajaran anak-anak.

## **KESIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak kelas V SD di SDN Kedung Jaya 2 Kota Bogor. Hubungan keduanya tergolong lemah namun signifikan, dengan pengaruh sebesar 9,9%, sedangkan 90,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun kontribusi penggunaan gadget tidak besar, namun tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak.

### **B. Saran**

Guru didorong untuk menggunakan teknologi secara bijaksana dengan menggunakan gadget sebagai alat bantu belajar, sekaligus mengutamakan metode interaksi langsung yang seringkali lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak. Siswa harus menggunakan gadget secara bertanggung jawab dengan membatasi waktu mereka menggunakan gawai. Penting juga bagi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan berbicara, membaca, dan menulis di luar penggunaan gadget, karena kegiatan ini memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan bahasa.

Orang tua disarankan untuk mengawasi penggunaan gadget oleh anak-anak mereka, menetapkan batasan penggunaan ini, dan membimbing mereka ke kegiatan alternatif, seperti membaca buku atau terlibat dalam diskusi, yang dapat lebih mendukung perkembangan bahasa. Selain itu, peneliti didorong untuk membuat instrumen yang lebih akurat untuk mengukur penggunaan gadget dan perkembangan bahasa anak-anak. Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan variabel lain yang

memengaruhi perkembangan bahasa anak-anak untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, P.A. 2017. Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330.
- Dewi, A.K, Yulianingsih, Y, & Hayati, T. 2019. Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 83-92.
- Feldman, H.M. 2019. How young children learn language and speech. *Pediatrics in review*, 40(8), 398-411.
- Isna, A. 2019. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Jafri, Y, & Dafega, L. 2020. Gadget dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Usia 3–6 Tahun. In *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis (Vol. 3, No. 1, pp. 76-76)*.
- Julaiha, S., Ramli, A., Oktaviany, V., Sudadi, S., & Anwar, H.C. 2023. Analisis Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini.
- Khoiriyah, K., Ahmad, A., & Fitriani, D. 2016. Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara (speech delay) (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Meirisa, S. 2023. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 288-296.
- Prasetyo, T., Suradi, F. M., & Damayanti, V. 2022. Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak: Studi Kasus Pada Siswa SDN 2 Tangkil Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 207-215.
- Ranti, A. P., & Mahyuddin, N. 2023. Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Bahasa (Menyimak dan Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6(2), 516-535.
- Septyani, R. A., Lestari, P., & Suryawan, A. 2021. Penggunaan Gadget pada Anak: Hubungan Pengawasan dan Interaksi Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 121-130.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1).
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 2. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syafrina, R. & Lave, T. 2022. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 95-100.
- Yuliarsih, T., Santosa, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar, Pada Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 328-346.
- Yulsyofriend, Y., Anggraini, V., & Yeni, I. 2019. Dampak gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 67-80.